

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Konsep Ilmu Pengetahuan Alam (Survei pada SMP Swasta di Kabupaten Bogor)

Putri Rizky Nanda Mazie

Universitas Indraprasta PGRI

Jl. Nangka No. 58C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan – 1253

poetry909@gmail.com

Abstract: This study is aimed to (1) Determine the direct effect of Attention Of Parent to Mastery Science Concept in state junior high school students in Bogor. (2) Determine the direct effect of Motivation To Learn Mastery Science Concept in state junior high school students in Bogor. (3) Determine the direct effect of Attention Of Parent to Motivation to learn in state junior high school students in Bogor (4) Determine the indirect attention of parent through motivation to learn to mastery science in State Junior High School students in Bogor. The method used in this study is a survey method. This research uses survey study. And The sample is 86 Students. Hypothesis testing uses path analysis. The results of this study were: (1) There was a significant direct attention of parent on the mastery science concept of State Junior High School students in Bogor. This is proven by the acquisition of Sig. = 0,012 <0.05 and tcount = 2,562. (2) There is a significant direct motivation to learn on the mastery science of State Junior High School students in Bogor. This is proven by the acquisition of Sig. = 0.003 <0.05 and tcount = 3.072. (3) There is a significant direct Attention of parent on the motivation to learn of State Junior High School students in Bogor. This is proven by the acquisition of Sig. = 0,000 <0.05 and tcount = 11.296. (4) There is not a significant indirect effect attention of parent through motivation to learn on mastery science of State Junior High School students in Bogor. This can be proven by the value, $t_{\text{calculate}} = 0.075 < t_{\text{table}} = 1.928$

Keywords: *Mastery Science Concept, Attention Of Parent, Motivation To Learn.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan men jadi syarat berkembang. Perkembangan pendidikan adalah hal yang harus terjadi dan wajib dilakukan, karena dengan berkembangnya pendidikan suatu negara, maka negara tersebut akan maju dan berkembang dengan baik. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan dimasyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses dalam pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang

berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Siswa merupakan obyek yang akan menerima pelajaran disekolah .mutu dari pendidikan yang berjalan akan mencerminkan adanya hasil Kegiatan Belajar Mengajar yang menjadi acuan dalam keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor lain di samping proses pengajaran itu sendiri.

Belajar adalah proses mendewaskan diri siswa, tujuan ini berlangsung melalui interaksi aktif antara siswa dengan guru sebagai pelaksana proses pembelajaran. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja aktif siswa. Sehingga jelas bahwa kegiatan belajar bukanlah kegiatan sepihak dari guru atau siswa. Keberhasilan belajar sangat bergantung pada keterlibatan menyeluruh antar siswa dibawah bimbingan guru dalam proses belajar mengajar atau interaksi antara siswa dan guru akan terjadi perubahan perilaku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dan memungkinkan berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, mencerahkan dan menyenangkan.

Proses kegiatan pembelajaran diharapkan dapat terjadi aktivitas siswa yaitu siswa mau dan mampu mengungkapkan pendapat sesuai dengan apa yang ia pahami. Selain itu diharapkan pada siswa mampu berinteraksi secara positif antara siswa dengan siswa sendiri maupun antara dengan guru, apabila ada kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam belajar. Siswa dapat mengkaji dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang terkait dengan materi pembelajaran. Proses kegiatan belajar pembelajaran ini ditentukan oleh berbagai faktor-faktor, Faktor-faktor ini dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan faktor internal.

Adapun faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi keadaan atau kondisi jasmani dan psikologis terdiri dari: tingkat kecerdasan/intelegensi, sikap, minat bakat disiplin, motivasi. Motivasi dapat berupa energi yang berubah dalam diri seorang siswa yang ditandai dengan sikap atau tanggapan terhadap suatu kondisi (Saputri, 2019). Dalam kegiatan belajar mengajar adanya suatu dorongan dalam diri siswa untuk memahami dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik merupakan motivasi siswa (Emda, 2017). Adapun faktor eksternal terdiri atas keadaan diluar individu yang sedang belajar yaitu lingkungan sosial yang mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan nonsosial yang mencakup lingkungan tempat tinggal/belajar, alat alat belajar, keadaan cuaca dan waktu.

Orangtua berperan penting dalam keadaan belajar siswa disekolah, karena orangtua mempunyai peranan penting dan tanggung jawab utama atas perawatan dan perlindungan anak sejak bayi hingga remaja. Semua orangtua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental. Inilah yang menjadi tujuan setiap orangtua supaya memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya.

Pengenalan anak kepada kebudayaannya, pendidikan, nilai-nilai, dan norma-norma kehidupan bermasyarakat dimulai dalam lingkungan keluarga. Mereka harus tumbuh dalam lingkungan, keluarga dengan penuh kasih sayang dan perhatian. Perkembangan anak sedikit banyak dipengaruhi oleh perhatian orang tua (Saputri: 2019). Perhatian orangtua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting, karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan. Kurangnya perhatian orangtua terhadap pencapaian belajar anaknya, diperjelas dengan masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru sehingga mereka tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru. Begitupun dalam pembelajaran, apabila orangtua perhatian terhadap penguasaan dalam suatu pelajaran itu akan sangatlah berpengaruh dimana keadaan si anak akan lebih giat lagi belajar dan tingkat belajar si anak akan semakin meningkat karena adanya perhatian dari orangtua mereka masing-masing.

Winkel (2007:5) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap, perubahan tersebut bersifat secara relatif konstan dan berbekas. Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dan hasil belajar tidak hanya untuk mendapatkan pengetahuan kognitif saja, tetapi juga untuk membentuk sikap dan kepribadian. Namun saat ini, dunia pendidikan cenderung menuntut hasil belajar dari segi kognitif saja. Hal ini terbukti kelulusan siswa hanya dilihat dari aspek pencapaian nilai.

Kondisi perilaku dan kepribadian siswa dewasa ini memang masih jauh dari yang diharapkan, karena itu penciptaan suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan merupakan prasyarat utama bagi keberhasilan penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam kaitan ini pendidik atau guru harus berhati-hati dalam memberikan pelajaran, karena mengajar kadang-kadang tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik. Guru harus mampu mengambil keputusan dengan lingkungan orang tua murid, masyarakat dan keberhasilan-keberhasilan pengajaran lainnya.

Dari uraian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, faktor peranan orang tua merupakan faktor yang memegang peranan yang sangat penting. Hal itu tidak terlepas adanya partisipasi orangtua berperan dalam pembentukan sikap siswa dan prestasi yang cukup berkualitas serta sikap demokratis dan bijaksana dari orangtua siswa dapat meningkatkan keinginan untuk lebih giat belajar supaya dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

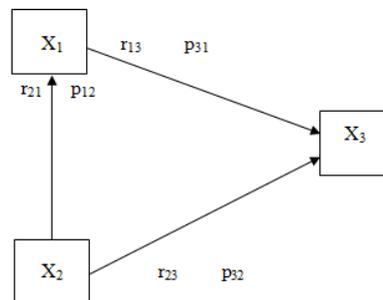
Peranan IPA dalam suatu Negara adalah sebagai berikut: "Pembelajaran IPA Sangat terkait erat dengan hal-hal sebagai berikut: (1) Pengembangan keterampilan proses, (2) Pemahaman Konsep-konsep IPA Pengembangan kemampuan untuk menerapkan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), (4) Pengembangan dasar kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPTEK dengan keadaan lingkungan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari". Penguasaan konsep IPA yang dilakukan dengan baik oleh seorang siswa akan menjadikan siswa tersebut mampu

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan konsep IPA (Arisanti, 2016). Oleh sebab itu penguasaan konsep IPA harus ditanamkan sejak dini, hal ini juga tidak terlepas dari peranan perhatian orangtua siswa, guru, ketersediaan fasilitas belajar, motivasi dan kecerdasan emosi siswa itu sendiri.

Dari uraian tersebut juga dapat disimpulkan bahwa masing-masing faktor akan saling terhubung dan saling menunjang satu sama lain sebagai contoh dengan adanya perhatian orangtua yang baik akan lebih meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan memahami keterkaitan tersebut di atas diduga bahwa terdapat pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa yang mempunyai motivasi belajar dan mendapat perhatian orangtua dapat menguasai konsep Ilmu Pengetahuan Alam dengan baik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di tiga sekolah negeri tingkat sekolah menengah pertama Kabupaten Bogor yaitu SMP Swasta Taruna Terpadu, SMP Swasta Wiyata Mandala, dan SMP Swasta Citra Bangsa dengan objek penelitian adalah siswa kelas VII Tahun Ajaran 2019/2020 dengan populasi lebih dari 668 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Desain penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*).



Gambar 1. Desain Penelitian

Gambar. Desain Penelitian
Keterangan: X₁ = Perhatian Orang tua
X₂ = Motivasi Belajar
X₃ = Penguasaan Konsep IPA Siswa

Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik gabungan antara proposional dan acak. Dalam menentukan jumlah anggota sampel dari setiap sekolah menggunakan teknik *random sampling*, dimana jumlah sampel dari setiap sekolah diambil secara proporsional berdasarkan perbandingan jumlah siswa setiap sekolah terhadap jumlah populasi keseluruhan.

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini tergantung dari jumlah populasi dengan menggunakan Taro Yamane sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = tingkat ketelitian yang ditetapkan (α)

Dengan menggunakan teknik ini, maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{668}{668 (0,1)^2 + 1} = 86,97 = 86 \text{ (dibulatkan)}$$

Dalam pengujian persyaratan analisis uji yang digunakan adalah uji normalitas data pada masing-masing variabel. Uji multikolinearitas antara variabel ketahananmalangan (X₁) dengan efikasi diri (X₂). Uji Heteroskedastisitas antara standardized Residual (ZRESID) dan Standardized Predicted Value (Y topi). Uji linearitas regresi antara variabel X₁ atas X₃, X₂ atas X₃ dan X₂ atas X₁

Dalam penelitian ini terdapat tiga data yang dikumpulkan yaitu:

1. Penguasaan Konsep IPA, Teknik mendapatkan data dilakukan dengan memberikan 26 butir soal pilihan ganda dan fungsi pada peserta didik kelas VII Tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil, sebagai sampel penelitian.
2. Perhatian Orang tua, teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, yaitu menyebarkan 30 instrumen non tes berupa skala sikap pada peserta didik kelas VII sebagai sampel penelitian. Skala likert dalam penelitian menggunakan 5 kategori yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.
3. Motivasi Belajar, teknik pengumpulan data menggunakan skala likert, yaitu menyebarkan 30 butir instrumen non tes berupa skala sikap pada peserta didik kelas VII sebagai sampel penelitian. Skala likert dalam penelitian menggunakan 5 kategori yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam deskripsi data penelitian ini akan dikemukakan berbagai hasil penelitian dari data yang diperoleh, yang meliputi: skor tertinggi, skor terendah, rerata (mean), median, modus, ragam/variansi dan simpangan baku/standar deviasi.

Tabel 1. Deskripsi data

NO	Ukuran deskriptif	Nilai		
		Perhatian Orangtua	Motivasi Belajar	Penguasaan Konsep IPA
1	Mean	88.13	87.10	85.85
2	Median	89.00	89.00	85.00
3	Modus	88	90	93
4	Simpangan Baku	8.089	7.276	6.931

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur di atas di peroleh informasi sebagai berikut:

1. Pengaruh Langsung Perhatian Orangtua Terhadap Penguasaan Konsep Ilmu Pengetahuan Alam

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua yang diukur oleh penguasaan konsep IPA, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh langsung yang kuat (lebih besar dari 0.05) terhadap penguasaan konsep IPA. Besarnya pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap penguasaan konsep IPA adalah sebesar $KD = P_{13}^2 \times 100\% = (0,328)^2 \times 100\% = 10.75\%$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian sesuai dengan sejaln dengan pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap penguasaan konsep IPA. Perhatian orangtua siswa kelas VII dalam hal ini adalah sangat baik sehingga mempengaruhi penguasaan konsep siswa dalam mempelajari IPA. Melalui perhatian orangtua yang baik dan optimal, siswa menjadi lebih mendapatkan perhatian terhdap tugas-tugas yang diberikan guru kepada siswa dan belajar siswa. Hasil penilitian membuktikan tentang adanya pengaruh antara perhatian orangtua terhadap penguasaan konsep IPA. Adanya perhatian orangtua terhadap lingkungan sekolah sehingga memiliki peranan penting dalam keadaan siswa. Sehingga berdasarkan temuan penelitian tersebut bahwa penguasaan konsep IPA, dapat dipengaruhi oleh perhatian orangtua.

2. Pengaruh Langsung Motivasi Belajar Terhadap Penguasaan Konsep Ilmu Pengetahuan Alam

Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang diukur oleh penguasaan konsep IPA, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh langsung yang kuat (lebih besar dari 0.05) terhadap penguasaan konsep IPA.

Besarnya pengaruh langsung motivasi belajar terhadap penguasaan konsep IPA adalah sebesar $KD = P_{23}^2 \times 100\% = (0,393)^2 \times 100\% = 15.45\%$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian sesuai dengan sejaln dengan pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung motivasi belajar terhadap penguasaan konsep IPA. Motivasi Belajar siswa kelas VII dalam hal ini adalah sangat baik sehingga mempengaruhi penguasaan konsep siswa dalam mempelajari IPA. Motivasi Belajar dapat diekpresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai pembelajaran IPA dengan cara menguasai konsep-konsep IPA dan memahami konsep IPA yang dipengaruhi motivasi Belajar

3. Pengaruh Langsung Perhatian Orang tua Terhadap Motivasi Belajar

Temuan penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua yang diukur oleh motivasi belajar, menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh langsung yang kuat (lebih besar dari 0.05) terhadap motivasi belajar.

Besarnya pengaruh langsung perhatian orangtua terhadap motivasi belajar adalah sebesar $KD = P_{12}^2 \times 100\% = (0,777)^2 \times 100\% = 60.38\%$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian sesuai dan sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian orangtua dan motivasi belajar.

Berdasarkan temuan ini menunjukkan bahwa Perhatian orangtua siswa kelas VII dalam hal ini adalah sangat baik sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari belajar tersebut dapat tercapai. Berdasarkan temuan penelitian tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar dapat dilakukan dengan cara perhatian orangtua.

4. Pengaruh Tidak Langsung Perhatian Orangtua Melalui Motivasi Belajar Terhadap Penguasaan Konsep IPA

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tidak langsung dan signifikan perhatian orangtua melalui motivasi belajar terhadap penguasaan konsep IPA, hal ini dapat terlihat dari besar pengaruh tidak langsungnya yakni $P_{21} \times P_{32} \times 100\% = 0,777 \times 0,393 = (0.305)^2 \times 100\% = 9.30\%$. Sedangkan sisanya sebesar 90.7%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasil penelitian sesuai dan sejalan dengan pengajuan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung perhatian orangtua melalui motivasi belajar terhadap penguasaan konsep IPA. Berdasarkan temuan ini juga dapat dilakukan bahwa peningkatan penguasaan konsep IPA dapat dilakukan dengan melalui peningkatan motivasi belajar . dengan membandingkan temuan yang lain dalam penelitian ini. Menunjukkan bahwa peningkatan penguasaan konsep IPA siswa oleh perhatian orangtua peningkatan motivasi belajar lebih tinggi daripada langsung dari perhatian orangtua. Dari hasil pengumpulan data melalui angket yang disebar pada siswa diketahui bahwa motivasi siswa terhadap pelajaran IPA adalah baik. Begitu juga dengan perhatian orangtua termasuk kedalam kategori baik, hal ini terlihat dari hasil penyebaran tes kuisisioner dan soal IPA. Motivasi yang baik dan perhatian orangtua baik ini berakibat terhadap penguasaan konsep IPA yang baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis pengolahan data ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan Perhatian Orangtua terhadap penguasaan konsep IPA siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan $\text{sig} = 0.012 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 2.562$.
2. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi belajar terhadap penguasaan konsep siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan $\text{sig} = 0.003 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 3.072$
3. Terdapat pengaruh langsung yang signifikan perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini di buktikan dengan $\text{sig} = 0.000 < 0.05$ dan $t_{hitung} = 11.296$.

4. Terdapat pengaruh tidak langsung yang tidak signifikan perhatian orangtua melalui motivasi belajar terhadap penguasaan konsep IPA siswa SMP Swasta di Kabupaten Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung = (0.075 < ttabel = 1.928,

DAFTAR PUSTAKA

- Arisanti, Wa Ode Lidya, Wahyu Sopandi, Ari Widodo. (2016). *Analisis Penguasaan Konsep dan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa SD melalui Project Based Learning*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 8, No. 1, pp. 82-95.
- Emda, Amna. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal. Vol. 5, No. 2, pp. 93-196.
- Saputri, Dessy Indah, Joko Siswanto, Sukamto. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran. Vol. 2, No. 3. Pp. 369-376.
- Winkel, W.S. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.